

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR) menggunakan pendekatan kualitatif menjabarkan penjelasan dengan model diskriptif yang berfokus pada upaya untuk mengubah kondisi nyata yang ada sekarang ke arah kondisi yang diharapkan. Menurut Huda penelitian tindakan, khususnya di lingkungan sekolah (penelitian tindakan kelas/PTK), merupakan pendekatan sistematis untuk memperbaiki praktik belajar-mengajar.³⁵

Jenis penelitian tindakan kelas ini dipilih karena penelitian tindakan kelas merupakan salah satu teknik agar pembelajaran yang dikelola peneliti selalu mengalami peningkatan melalui perbaikan secara terus menerus. Agar peningkatan itu terjadi maka perlu adanya upaya menganalisis untuk menemukan kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan, proses perbaikan dilakukan melalui perencanaan, pengimplementasian dan evaluasi sesuai dengan program pembelajaran yang telah ditentukan.

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah desain penelitian menggunakan model spiral refleksi-diri milik Kemmis dan Mc Taggart yang diadopsi dari model Kurt Lewin yang memperkenalkan

³⁵ Huda, *Penelitian Tindakan Kelas Teori Dan Praktik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015),03.

empat tahap dalam pelaksanaan metode penelitian tindakan, yaitu: perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*).³⁶

a. Rencana

Merupakan rancangan tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau merubah perilaku dan sikap sebagai usulan solusi permasalahan. Rencana dibuat setelah melakukan analisis permasalahan dan menemukan penyebab atau akar permasalahan.

b. Tindakan

Tindakan merupakan apa yang dilakukan oleh guru sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan. Tindakan yang dilakukan merupakan implementasi dari rencana yang telah disusun.

c. Observasi

Merupakan kegiatan pengamatan atas tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa. Pada umumnya observasi dilakukan ketika kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung.

d. Refleksi

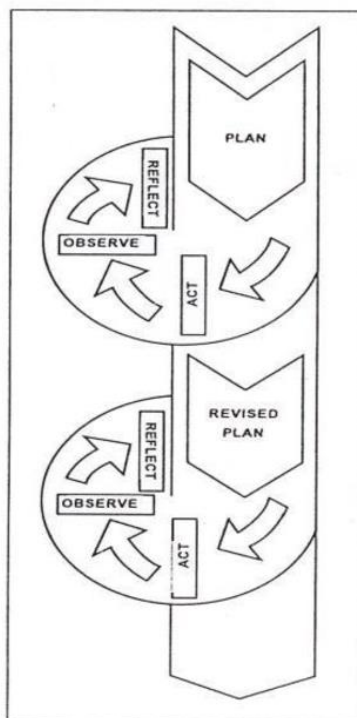
Merupakan kegiatan mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan proses yang dilakukan dalam kaitannya dengan hasil atau dampak dari tindakan. berdasarkan hasil refleksi ini, guru dapat melakukan perbaikan terhadap rencana awal.

Terkait dengan empat tahapan tersebut, Kemmis dan Mc Taggart

³⁶ Sani, R.A & Sudiran. *Penelitian Tindakan Kelas Pengembangan Profesi Guru*, (Tangerang: Tira Smart, 2017), 24.

(1998) memperkenalkan alur penelitian tindakan sebagai berikut :

Gambar 3.2 Spiral Penelitian Menurut Kemmis & McTaggart



Spiral atau putaran (siklus) tahapan PTK adalah pelaksanaan tahapan yang berulang, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi, dan kembali keperencanaan selanjutnya berdasarkan refleksi pada akhir setiap siklus. Penelitian dapat dilakukan sampai beberapa siklus sampai indikator keberhasilan dapat dicapai. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 siklus.

B. Lokasi Penelitian

1. Profil Madrasah

Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Ma'araif Udanawu
Blitar

NSM	: 131235050011
NPSN	: 20584127
Tahun Berdiri	: 1984
Propinsi	: Jawa Timur
Kabupaten	: Blitar
Desa/Kelurahan	: Bakung
Jalan	: Jl. Raya Bakung
Kode Pos	: 66154
No Telp	: (0342)552350
No Fax	: (0342)555447
E-Mail	: ma_almaa@yahoo.co.id
Website	: www.maalmablitar.sch.id
Status Sekolah	: Swasta
Akreditasi Sekolah	: A
SK Akreditasi Terakhir	: No. 164/BAP-S/M/SK/XI/2017 tgl 17 Nopember 2017
Luas Tanah	: 11984 m ²
Luas Bangunan	: 8226 m ²
Kepemilikan	: Milik Sendiri

2. Visi Madrasah

Terwujudnya generasi muslim yang tangguh dan berkualitas berdasarkan ilmu, iman dan amal.

3. Misi Madarasah

- Melaksanakan proses pembelajaran secara professional, berdaya saing, dan berdaya serap.
- Meningkatkan disiplin siswa dalam amal ibadah, dan taqwa kepada Allah SWT.
- Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga madrasah.
- Membimbing dan membina siswa agar memiliki sifat-sifat kepribadian disiplin, cermat, teliti, tanggung jawab, toleransi, memiliki daya saing prima, profesionalisme yang tinggi serta cinta tanah air, bangsa dan negara.

4. Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan pada tanggal 04 Januari 2023 sampai tanggal 16 Pebruari 2023.

C. Sumber Data

Sumber data yang akan diperoleh dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder

1. Data Primer

Data primer adalah data terkait langsung dengan peneliti dan datanya langsung diperoleh dari sumbernya. Dalam hal ini yang menjadi sumber data primer adalah siswa kelas XI MIPA 3 yang berjumlah 47 orang siswa di MA Ma'arif Udanawu Blitar. Mata pelajaran yang menjadi sasaran penelitian ini adalah mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits kelas XI MIPA 3 khususnya pada materi "Batapa

Besarnya Tanggung Jawabku Terhadap Keluarg dan Masyarakat”

Adapun data siswa kelas XI MIPA 3 MA Ma’arif Udanawu Blitar adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Daftar Nama Siswa Kelas XI MIPA 3

No	Nama
1	Abidah Choirun Nisya
2	Abril Camelia Fanara
3	Alfina Mala’atul Hasanah
4	Amelia Safara Septania
5	Arbangatin
6	Ariza Sofia Rahmadhani
7	Berliana Puja Ningrum
8	Cahya Erlina Wulandari
9	Chelsea Rihhadatul ‘Aisy
10	Della Febriana Dwi Putri Hamim
11	Devika Nadine Octavia
12	Diah Putri Fadillah Agustina
13	Donna Putri Latifah
14	Dwi Annas Tasya
15	Edita Ayu Anjani
16	Eka Wahyuningsih
17	Firda Aissshela Nayla Nasy’wa
18	Fitria Salsabila
19	Frida Rahma Aulia
20	Ikfina Sufi Nadhiroh
21	Intan Maharani
22	Izzatul Jazilah
23	Lailiana Adyawatus Salwa
24	Laura Lisanda
25	Luluk Ayu Ramadani
26	Margareta Bayu Putri Amirna
27	Marvela Alfyatutsany Azizah
28	Melisa Khoirun Mirza
29	Melyana Novi Agustin
30	Nabila Fatma Romadhoni
31	Nabilatul Najidah
32	Naila Adibah
33	Naila Aprilia Azzahra
34	Nasya Diah Imani
35	Ninik Ulfa Karolin
36	Nofiasari
37	Nur Fitriani
38	Nurhanifah

39	Nurul Aini
40	Riskhina Putri Az-Zahro
41	Salma Syifa Mu'minin
42	Salsa Nabila Najwa
43	Sarifatul Fitria
44	Setia Ningsih
45	Sinta Vebriyanti
46	Vannia Dinna Pareicia
47	Yulfa Khayatu Rohmah

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah pendukung dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah sebagian komponen sekolah diantaranya waka kesiswaan, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, dan seluruh komponen di dalam kelas XI MIPA 3.

D. Prosedur / Rencana Penelitian

Porsedur penelitian tindakan kelas adalah suatu rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan oleh peneliti didalam penleitian tindakan kelas. Menurut Suharsimi dkk, porsedur penleitian tindakan kelas secara umum memiliki empat tahapan, diantaranya perencanaan, pelakasanaan, pengamatan, dan refleksi.³⁷

Dalam penelitian tindakan kelas ini, tindakan dilakukan sebanyak dua kali siklus, setiap siklus siklus terdiridari empat tahapan sbagaimana yang telah di kemukakan Suharsimi, dkk di atas, yakni sebagaimana berikut ini:

1. Penyusunan rencana tindakan

Didalam tahapan ini peneliti menjabarkan tentang apa,

³⁷ Faradila dkk., "Keefektifan Metode Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) dan Think Pairs Share (Tps) Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Economic Education Analysis Journal*, Volume 1 Nomor 1 (2012): 3

mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana proses tindakan tersebut dilakukan. Dalam tahap menyusun rencana tindakan ini, peneliti menetapkan titik ataupun fokus kejadian yang perlu mendapat perhatian khusus guna dicermati, kemudian menyusun sebuah instrumen pengamatan guna membantu peneliti mendokumentasikan fakta yang ada selama proses penelitian berlangsung. Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahapan ini ialah:

- a. Menyediakan materi dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Menyediakan media dan alat yang akan digunakan didalam proses pembelajaran.
- c. Menyiapkan pedoman observasi pelaksanaan pembelajaran.
- d. Membuat dan menyiapkan soal sebagai instrument penilaian hasil belajar guna pretest dan post test.

2. Pelaksanaan tindakan

Tahapan kedua dari penelitian tindakan ini yaitu pengimplementasi atau penerapan rancangan yang telah disusun sebelumnya, yaitu melaksanakan tindakan kelas. Tahap yang berlangsung dikelas merupakan realisasi dari apa yang telah direncanakan, jadi apa yang dilakukan dalam tindakan kelas harus sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah disusun sebelumnya dengan memakai metode *cooperative learning* tipe Jigsaw.

Pada tahap ini yang dilakukan guru adalah:

- a. Guru dan pesertadidik melakukan tanya jawab terkait tema yang akan didiskusikan
- b. Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali materi yang akan dipelajari. Mereka diberi tayangan gambar di buku dan bahan bacaan tentang materi.
- c. Guru memberi kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai pada pertanyaan yang bersifat hipotetik.
- d. Guru membagi siswa di suatu kelas menjadi 9 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 5 sampai 6 anggota yang heterogen.
- e. Setiap anggota kelompok diberikan materi yang berbeda-beda dengan anggota lainnya. Siswa yang diberi materi yang sama akan belajar dan mendiskusikan bersama dalam kelompok yang disebut dengan kelompok ahli (*Counterpart Group/CG*)
- f. Di dalam kelompok ahli, para siswa mempelajari dan mendiskusikan bagian materi pembelajaran yang sama, serta menyusun bagaimana caranya untuk menyampaikan kepada anggotanya di kelompok asal.
- g. Setelah melakukan diskusi antara kelompok ahli, selanjutnya kelompok ahli kembali ke kelompok asal untuk mempresentasikan hasil diskusinya.

- h. Guru menjembetani diskusi antar kelompok baik kelompok ahli maupun kelompok asal.
- i. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok melalui skor dan berdasarkan perolehan nilai peningkatan aktivitas belajar individual siswa dari skor dasar ke skor kuis berikutnya (terkini)

3. Pengamatan

Tahapan ketiga adalah proses pengamatan yang dikerjakan oleh pengamat (observer) baik pada aktifitas pembelajaran, yang dikerjakan guru maupun peserta didik. Proses pengamatan berlangsung bersamaan dengan proses pelaksanaan tindakan kelas.

Selama proses pembelajaran, sebagaimana yang telah direncanakan sebelumnya, kolaborator akan melaksanakan pengamatan dengan menggunakan pedoman observasi pelaksanaan pembelajaran. Setelah proses pembelajaran berakhir, guru dan kolaborator akan memberikan tes untuk mengukur prestasi siswa.

4. Refleksi

Tahapan refleksi adalah proses untuk mengemukakan kembali apa yang telah dikerjakan oleh peneliti dan kolaborator. Proses refleksi ini dikerjakan ketika peneliti telah selesai melaksanakan tindakan kelas. Pada tahapan ini akan dilaksanakan analisis data mengenai proses, hasil, dan hambatan yang ditemui ketika proses pembelajarann, kemudian hal ini akan direfleksi bersama sama dengan kolaborator khususnya berhubungan dengan pelaksanaan tindakan dalam proses

belajar mengajar.

Siklus II

Siklus II adalah tahap kelanjutan dari pada siklus I yang melihat hasil dari data observasi dalam siklus pertama. Tahap kegiatan ini sama dengan tahapan siklus I setelah melalui revisi.

E. Metode Pengumpulan Data

Upaya pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Nazir memberikan pengertian wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan narasumber dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara). Pada penelitian ini dalam proses wawancara akan menanyakan langsung kepada, waka kesiswaan, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dan peserta didik tentang perkembangan belajar peserta didik di era pasca pandemi yang nantinya akan menjadi bahan perbandingan setelah dilakukannya penelitian tindakan kelas (PTK).

2. Observasi

Menurut Usman dan Purnomo menyatakan Observasi ialah pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Pada penelitian ini observasi dilakukan ketika metode yang dipilih diterapkan oleh wali kelas kepada peserta didik sebagai bahan tolak ukur apakah ada perkembangan atau tidak.

Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui cara mengamati langsung terhadap obyek yang dilakukan penelitian. Observasi didalam penelitian ini dilaksanakan dengan cara langsung dikelas guna mengamati setiap aktivitas peserta didik dan cara kerja ketika pelaksanaan tindakan. Kemudian observasi ini dipakai persiapan didalam menseting lokasi saat proses penelitian.

Didalam observasi terdapat catatan lapangan, catatan lapangan adalah alatbantu didalam observasi yang bentuknya catatan tertulis tentang apa yang di dengar dan di lihat dengan tujuan pengumpulan data. Catatan lapangan di pergunakan untuk data yang belum terekam menggunakan lembaran observasi seperti kejadian kejadian utama didalam proses belajar mengajar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lain. Pada penelitian ini menyertakan letak penelitian, foto kegiatan, absensi serta data rekapan nilai-nilai peserta didik untuk perbandingan nilai ketika sebelum dan sesudah menerapkan metode pembelajaran.

Dokumentasi dipergunakan untuk mendapatkan data sekolah dan data peserta didik kelas XI MIPA 3 MA Ma'arif Udanawu Blitar, serta foto proses tindakan penelitian.

4. Tes

Metode tes merupakan metode yang dipergunakan guna mengukur tingkatan pengetahuan, keterampilan, kemampuan dan bakat siswa melalui sejumlah pertanyaan ataupun latihan. Tes merupakan sekumpulan rangsangan (stimulasi) yang di berikan pada seseorang dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban yang bisa digunakan sebagai dasar penetapan skor angka.³⁸ Tes ini di gunakan untuk mendapatkan data prestasi peserta didik didalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits. Metode tes ini di gunakan pada akhir pembelajaran (*posttest*) guna mengetahui sejauh mana tingkatan penguasaan peserta didik terrhadap materi yang sudah dipelajari setelah dilakukannya metode *cooperative learning* tipe Jigsaw.

F. Analisis Data

Analisis data adalah uraian tentang konsep yang dilakukan oleh peneliti dalam upaya mengumpulkan dan menganalisis data. Dalam penelitian ini akan membahas Penerapan Metode Pembelajaran Jigsaw Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Pasca Pandemi Covid-19, memaparkan bagaimana metode pembelajaran jigsaw ini diterapkan dan apakah dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa pasca pandemi Covid-19 di kelas XI MIPA 3 MA Ma'arif Udanawu Blitar

Sistematika dalam penelitian ini yang pertama, mengidentifikasi masalah dengan telaah pustaka. Dari sini identifikasi masalah berupa

³⁸ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 170.

selama pembelajaran Online siswa kurang mandiri dalam belajar sehingga setelah pembelajaran tatap muka dimulai siswa terlihat kurang aktif dan percaya diri kemudian dilakukan tindakan dengan menggunakan metode pembelajaran Jigsaw. Kedua, merumuskan masalah yang mana dalam penelitian ini menanyakan bagaimana penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa pasca pandemi Covid-19.

Ketiga, mengumpulkan data didapatkan dari observasi dan tindakan yang dilakukan serta dari informasi terperinci. Peneliti disini mengamati secara langsung ketika metode diterapkan secara langsung kepada siswa. Keempat, menganalisis data. Peneliti mengolah data yang diperoleh saat melakukan observasi dengan menyinkronkan dengan teori dan indikator yang ada. Kelima, menjelaskan data. Peneliti mencoba menjelaskan dan menjabarkan hasil yang diperoleh setelah melakukan analisis data sampai diperoleh data hasil yang menyatakan bahwa adanya peningkatan kemandirian belajar setelah melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) menggunakan metode Jigsaw.